

ABSTRAK

Masalah pernikahan dan keluarga sangat beragam dari masalah yang kecil hingga masalah yang besar. Dari sekedar pertengkaran kecil sampai ke perceraian dengan kata lain ada banyak faktor yang menyebabkan pernikahan itu tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pernikahan dibutuhkan persiapan baik mental, financial dan pengetahuan tentang pernikahan. Maka perlulah adanya bimbingan pra nikah sebelum melaksanakan pernikahan agar mengetahui kehidupan pernikahan kelak dan mempersiapkan diri untuk kehidupan rumah tangga nanti.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif melalui sifat deskriptif. Pada penelitian ini penulis bermaksud melihat langsung bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin di BP4 KUA Kecamatan Mayong, dampak dari pelaksanaan bimbingan pranikah, serta menganalisis aspek yang ada didalamnya yaitu pembimbing, metode, materi, media serta faktor pendukung dan penghambat bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mayong. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini, memposisikan sumber data manusia yang sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Dalam merumuskan tentang siapa dan berapa banyak jumlah yang akan dijadikan sumber informasi menggunakan teknik purposive sampling. Informan dalam penelitian ini adalah 2 Penghulu KUA sekaligus pembimbing pranikah di BP4 KUA Kec. Mayong serta calon pengantin yang melakukan bimbingan pranikah.

Hasil dari penelitian menunjukkan proses bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mayong dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap pra pelaksanaan yaitu masing-masing calon pengantin harus memenuhi beberapa prosedur sebelum melaksanakan bimbingan pranikah. Pada tahap pelaksanaan materi yang disampaikan yaitu tentang UU perkawinan dan Fiqh *munakahat*, kesehatan (imunisasi), materi penyuluhan KB, dan materi upaya membentuk keluarga *sakinah*. Materi tersebut dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan adalah media lisan serta banyaknya faktor pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan.

Kesimpulannya adalah pelaksanaan bimbingan pranikah yang dilaksanakan di BP4 KUA Kecamatan Mayong sudah efektif tapi kurang maksimal dalam hal sarana dan prasarananya, dampak positif yang terjadi akibat bimbingan pranikah serta banyaknya faktor pendukung dan penghambat sebagai bahan koreksi kinerja BP4 dalam pemberian bimbingan pranikah di BP4 KUA Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Kata Kunci : *Nikah, Pranikah, Bimbingan, BP4, KUA*